

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data untuk memperoleh pengetahuan atau pemecahan suatu permasalahan yang dihadapi, yang dilakukan secara ilmiah, sistematis dan logis. Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif, dan metode yang digunakan adalah metode eksperimen. Arikunto (2002: 3) mengemukakan pendapatnya mengenai penelitian eksperimen sebagai berikut :

“Eksperimen adalah suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat (hubungan kausal) antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengeliminasi atau mengurangi atau menyisihkan faktor-faktor lain yang bisa mengganggu. Eksperimen selalu dilakukan dengan maksud untuk melihat akibat dari suatu perlakuan”.

Metode penelitian eksperimen merupakan metode yang berusaha untuk mengetahui ada tidaknya akibat atau perubahan dari suatu perlakuan, yang dimaksud dengan perlakuan dalam penelitian ini adalah kegiatan pramuka yaitu kegiatan latihan dasar kepemimpinan dan *mapping* sedangkan akibat dari perlakuan berupa kemandirian perilaku siswa tunarungu kelas X.

B. Desain Penelitian

Desain eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu desain kelompok tunggal dengan pre test – post test. Desain ini digunakan karena jumlah subjek yang sangat terbatas, dan untuk mengetahui hubungan sebab akibat dari sebuah perlakuan yaitu untuk melihat apakah ada pengaruh kemandirian perilaku siswa tunarungu kelas X setelah melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

Dalam hal ini terdapat satu kelompok subjek yang diberi tes awal (pre test) untuk mengetahui kondisi awal sebelum mendapat perlakuan (O_1), selanjutnya subjek penelitian mendapat perlakuan (X), setelah selesai mendapat perlakuan subjek penelitian diberi tes akhir (posttes) untuk mengetahui akibat yang ditimbulkan dari perlakuan yang diberikan (O_1), adapun pola desain eksperimen adalah sebagai berikut:

Pre test O_1	Treatmen X	Post test O_2
-------------------	-----------------	--------------------

(Suharsimi Arikunto, 2002:127).

Keterangan :

O_1 :Tes awal diberikan sebelum siswa mendapat perlakuan yang diujikan

X : Perlakuan,

O_2 : Tes akhir yang diberikan setelah perlakuan sesuai dilaksanakan

C. Populasi dan Subjek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SLB ABC IBNU SINA, yang beralamat di jalan Raya Pacet no. 114 Kecamatan Ciparay Kabupaten Bandung. Tempat penelitian digunakan karena letak geografis dekat dengan tempat tinggal peneliti serta di SLB ABC IBNU SINA terdapat ekstrakurikuler pramuka yang cocok untuk dijadikan bahan penelitian.

2. Subjek Penelitian

Yang dijadikan subjek dalam penelitian ini adalah siswa tunarungu kelas X di SLB ABC IBNU SINA Ciparay yang berjumlah enam orang siswa. Untuk lebih jelasnya, siswa yang menjadi subjek penelitian dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut:

Tabel 3.1

Subjek Penelitian

No	Nama	Jenis Kelamin	Usia
1	AR	L	16 Tahun
2	SP	L	15 Tahun
3	ES	P	15 Tahun
4	WN	P	17 Tahun
5	AG	L	16 Tahun
6	YL	P	15 Tahun

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data yang dapat memperlihatkan ada tidaknya pengaruh dari penerapan kegiatan ekstrakurikuler yang diberikan. Dalam hal ini, peneliti ingin mengetahui perubahan kemandirian perilaku setelah diterapkan kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes dengan bentuk tes tertulis. Tes tulis adalah tes dimana soal dan jawaban yang diberikan kepada siswa dalam bentuk bahan tulisan. Tes tulis atau tes hasil belajar digunakan untuk mengukur pengetahuan atau penguasaan objek ukur terhadap seperangkat konten atau materi tertentu. Tes tertulis juga digunakan untuk mengukur dan menilai hasil belajar siswa, terutama hasil belajar kognitif berkenaan dengan penguasaan bahan pengajaran dengan tujuan pendidikan dan pengajaran. Suharsimi (2002:125)

2. Instrumen Penelitian

Dalam setiap penelitian peranan instrumen sangat penting. Dengan menggunakan instrumen penelitian, peneliti dapat dengan mudah memperoleh data-data penelitian yang dilakukan. Instrumen dalam penelitian ini berupa tes dan program kegiatan pramuka. Untuk menjabarkan instrumen kedalam bentuk tes, pertama peneliti

menyusun kisi-kisi dan merumuskan indikator yang menjadi ruang lingkup variabel kemandirian perilaku, penelaahan kisi-kisi dilakukan dengan cara menelaah berbagai literatur yang relevan dengan variabel yang akan diukur. Selanjutnya setiap indikator kemandirian perilaku dijabarkan ke dalam bentuk butir pernyataan berupa pernyataan positif dan pernyataan negatif.

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Instrumen Kemandirian Perilaku

Variabel	Aspek	Indikator	No. Pernyataan	
			+	-
Kemandirian Perilaku	Perubahan dalam kemampuan mengambil keputusan	Menyadari resiko yang timbul dari keputusannya	4	3
		Menyadari konsekuensi yang muncul kemudian	1	6
		Menentukan dengan siapa akan berkonsultasi sesuai dengan masalah yang dihadapinya	8	2, 11
		Merubah pendapatnya karena informasi baru yang dianggap sesuai	5, 12	7
		Menghargai dan berhati-hati terhadap saran dari temannya	14	13
	Perubahan dalam penyesuaian dan kerentanan terhadap pengaruh dari luar	Mampu mempertimbangkan alternatif dari tindakannya secara bertanggung jawab	9	10
		Mengetahui secara tepat kapan harus meminta saran dari oranglain	16	15
	Perubahan dalam rasa percaya diri	Mencapai kesimpulan dengan rasa percaya diri	17	18
		Mampu mengekspresikan rasa percaya diri dalam tindakan-tindakannya	19	20

a. Uji coba Instrumen

Untuk mengetahui kualitas instrumen, apakah instrumen yang dibuat oleh peneliti memiliki kualitas yang baik atau tidak, maka sebelum dilaksanakan penelitian di SLB ABC IBNU SINA, perangkat tes (instrumen) ini diuji dengan judgment oleh pihak ahli dalam bidangnya.

Uji coba tersebut menghasilkan aspek yang dianalisis, adapun aspek-aspek yang dianalisis untuk menetapkan baik dan tidaknya instrumen yang digunakan adalah dengan uji validitas.

1) Uji validitas

Validitas adalah ketepatan alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Adapun untuk menguji validitas instrumen menggunakan validitas isi berupa *expert-jugment*, dalam hal ini adalah Dosen PLB FIP UPI serta guru di SLB bagian tunarungu.

Dosen PLB FIP UPI adalah orang yang berkompeten dalam PLB khususnya di UPI. Baik keilmuannya dan pengalaman di lapangan. Seperti dikatakan oleh Sukandi (2008: 122)

Validitas isi adalah derajat dimana sebuah tes mengukur cakupan substansi yang ingin diukur. Pada umumnya ditentukan melalui pertimbangan para ahli. Tidak ada formula matematis untuk perhitungan dan tidak ada cara untuk menunjukkan secara pasti.

Setelah data diperoleh, kemudian diolah dengan menggunakan rumus:

$$\text{Presentasi} = \frac{\text{Jumlah Cocok}}{\text{Jumlah Penilai}} \times 100\%$$

Hasil dari judgment terhadap dua orang Dosen PLB UPI dan tiga orang guru SLB diperoleh hasil dengan presentasi rata-rata yang artinya ditinjau dari validitas instrumen untuk layak digunakan.

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas berkaitan dengan tingkat ketetapan hasil pengukuran, suatu instrumen memiliki tingkat reliabilitas yang memadai jika instrumen tersebut digunakan mengukur aspek yang diukur beberapa ahli hasilnya relatif sama. Arikunto (2005: 86) menyatakan bahwa “suatu tes dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap”.

Untuk mengetahui reliabilitas instrumen penelitian digunakan teknik belah dua ganjil-genap peneliti mengelompokkan skor butir bernomor ganjil sebagai belahan dan kelompok skor butir bernomor genap sebagai belahan kedua. Agar diperoleh harga r_{XY} langkah selanjutnya adalah mengkorelasikan skor belahan pertama dan skor belahan kedua kemudian dimasukkan kedalam rumus Spearman-Brown

yaitu:

$$r_{11} = \frac{2r_{1/2/2}}{1 + r_{1/2/2}}$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas instrumen

$r_{1/21/2}$ = $r_{1/21/2}$ yang disebutkan sebagai indeks korelasi antara dua belahan instrumen

Sumber: Suharsimi Arikunto (2006: 181)

Koefisien korelasi selalu terdapat antara -1.00 sampai + 1.00, koefisien korelasi negatif menunjukkan hubungan kebalikan sedangkan positif menunjukkan adanya kesejajaran. Untuk mengadakan Interpretasi mengenai besarnya koefisien korelasi adalah sebagai berikut. Suharsimi Arikunto (2005: 75)

0,00 – 0,20 ; Sangat rendah

0,21 – 0,40 ; Rendah

0,41 – 0,60 ; Cukup/sedang

0,61 – 0,80 ; Tinggi

0,81 – 1 ; Sangat tinggi atau sempurna

E. Pengolahan dan Analisis Data

Dalam penelitian ini, data yang sudah diperoleh atau terkumpul kemudian diolah dan dianalisis dengan menggunakan statistik non parametik, dikarenakan jumlah sampel yang terbatas. Hal ini sejalan dengan pernyataan Natawijaya (1988: 62), yang menjelaskan bahwa:

Kadang-kadang kita melakukan penelitian dengan menggunakan sampel terbatas jumlahnya, sehingga tidak dapat menggunakan pengolahan data statistik parametik, untuk itu dikembangkan data dengan statistik nonparametik.

Data yang sudah diperoleh akan dianalisis dengan menggunakan uji Wilcoxon, karena uji ini dapat dipergunakan untuk penelitian yang datanya berpasangan dengan sampel terbatas, selain itu juga uji Wilcoxon tidak memerlukan uji normalitas. Tujuan dilakukan analisis data adalah untuk menyederhanakan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.

Adapun langkah-langkah dalam mengelola data adalah sebagai berikut:

1. Menskor tes awal dan tes akhir dari setiap penilaian
2. Mentabulasi skor tes awal dan tes akhir
3. Membuat tabel perhitungan skor tes awal dan skor tes akhir
4. Menghitung selisih skor tes awal dan tes akhir
5. Menyusun rangking
6. Membubuhkan tanda positif untuk tiap-tiap beda sesuai dengan tanda beda itu.
7. Menjumlahkan semua rangking bertanda positif atau negatif tergantung dimana yang memberi jumlah lebih kecil untuk tanda dihilangkan dan menuliskan dengan tanda T maka diperoleh T_{hitung}
8. Membandingkan nilai T yang diperoleh dengan T dari tabel nilai-nilai kritis T untuk uji Wilcoxon.
9. Membuat kesimpulan, yaitu:
 - H_0 = diterima apabila $T_{hitung} \leq T_{tabel}$.
 - H_0 = ditolak apabila $T_{hitung} > T_{tabel}$.